

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, K., dan T. Krisantus. 2016. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum*, Mill). Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering. Savana Cendana, 1 (3) : 102-104. ISSN : 2477-7927.
- Aini, N. dan N. Azizah, 2018. *Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Secara Hidroponik*. Malang : UB Press.
- Alviani, P., 2015. *Bertanam Hidroponik untuk Pemula*. Depok : Bibit Publisher.
- Annisa, Febri, dan Leni, 2016. *Urban Farming: Bertani Kreatif Sayur, Hias, dan Buah*. AgriFlo, Jakarta.
- Arifin, R., 2016. *Bisnis Hidroponik Ala Roni Kebun Sayur*. Jakarta : PT AgroMedia Pustaka.
- Arum, Mustika. 2005. Pengaruh Jenis Media Tanam dan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Stek Sambang Colok. Program Studi Agronomi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- BPS, 2016. *Indikator Pertanian 2015-2016*. Badan Pusat Statistik Indonesia. ISSN: 0854-9427.
- Chadirin. 2007. *Pelatihan Aplikasi Teknologi Hidroponik Untuk Pengembangan Agribisnis Perkotaan*. Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Felania, Chairida. 2017. Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan kacang hijau (*Phaseolus radiatus*). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi. Universitas Negeri Yogyakarta. 131-137.
- Hasiholan, B., Suprihati., dan M. R. Isjwara. 2000. Pengaruh Perbandingan Nitrat dan Amonium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) yang Dibudidayakan Secara Hidroponik. *Proc. Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Hortikultura Memasuki Indonesia Baru*.
- Hasiholan, B., Suprihati., dan M. R. Isjwara. 2011. Pengaruh Perbandingan Nitrat dan Ammonium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada Yang Dibudidayakan Secara Hidroponik. *Prosiding*, 1 (4) : 36 – 47.
- Haryadi, D., Yetti, H., & Yoseva, S. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta*, 2(2), 99–102.
- Haryoto. 2009. *Bertanam Seledri secara Hidroponik*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hayati, M., 2006. Penggunaan Sekam Padi Sebagai Media Alternatif Dan Pengujian Efektifitas Penggunaan Media Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat Secara Hidroponik. *J. Floratek*, 2(1): 63 – 68.
- Helfi, Gustia., 2013. Pengaruh Penambahan Sekam Bakar Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica Juncea L.*). *Jurnal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan*, Vol.1(1): 12-17.
- Herianti, Ulfha Junita., 2018. Aplikasi Beberapa Macam Nutrisi Dan Jenis Sumbu Hidroponik Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Hidayat, C., Pahlevi, M. R., Frasetya, B., & Ramdhani, M. A. 2018. Growth and yield of chili in nutrient film technique at different electrical conductivity. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 288(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/288/1/012034>
- Ihsan, M. 2013. Manfaat Serbuk *Cocopeat* / Serbuk Sabut Kelapa. Rineka Cipta Jakarta.
- Lakitan, B. 2008. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Mardiah, Ainun, 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Tanaman Seledri Hidroponik dengan sistem Rakit Apung di Kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Agribisnis. Universitas Syiah Kaula. Banda Aceh.
- Moekasan, T. K. dan L. Prabaningrum, 2011. *Program Komputer Meramu Pupuk Hidroponik AB Mix untuk Tanaman Paprika*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.
- Mubarak, S., Impron., dan June, Tania. 2018. Efisiensi Penggunaan Radiasi Matahari dan Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*) terhadap Penggunaan Mulsa Reflektif. *J. Agron. Indonesia*. ISSN: 2085-2916.
- Muharja. 2008. Meramu Pupuk Hidroponik untuk Tanaman Sayuran. Diakses dari <http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/530-meramu-pupuk-hidroponik>.
- Nasaruddin, 2019. Buku Pedoman Fisiologi Tumbuhan. Program Studi Agroteknologi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nasaruddin dan Y. Musa. 2012. Nutrisi Tanaman. Masagena Press: Makassar.
- Nyakpa, Y. M., A. M. Lubis, M. A. Pulung, A. G. Amrah, A. Munawar, G. B. Hong, dan N. Hakim. 1998. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung. Lampung.

- Permanasari I., Solfan, B., dan Annisava, A. R. 2012. Dasar- Dasar Agronomi. Suska Press. Pekanbaru. 146 hal
- Prasetyawan D. 2009. Sifat fisik dan mekanis papan komposit dari serbuk sabut kelapa (*cocopeat*) dengan plastik polyethylene [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Purnomo, J., D. Harjoko, dan T.D. Sulisty, 2016. Budidaya Cabai Rawit Sistem Hidroponik Substart Dengan Variasi Media dan Nutrisi. *Journal of Sustainable Agriculture*, 31(2): 129-136.
- Rahmat, P., 2018. *Bertanam Hidroponik Gak Pake Masalah*. Jakarta : PT AgroMedia Pustaka.
- Ricardo. 2009. Teknologi Hidroponik Untuk Budidaya Tanaman. IPB Press: Bogor.
- Rizkika, K., 2015. *Hidroponik Tanpa Atap*. Depok : PT Trubus Swadaya.
- Sari, K. R., Jamzuri, H., dan Chatimatun, N., 2016. Pengaruh Media Tanam Pada Berbagai Konsentrasi Nutrisi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Seledri Dengan Sistem Tanam Hidroponik NFT. *Jurnal Daun*, Vol. 3 No. 1, Juni 2016: 7–14.
- Sastro, Y., dan Noi A. Rokhmah, 2016. *Hidroponik Sayuran di Perkotaan, Seri Pertanian Perkotaan*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jakarta. ISSN: 978-979-3628-33-2.
- Siswandi dan T. Yuwono. 2013. Uji Hasil Tanaman Sawi Pada Berbagai Media Tanam Secara Hidroponik. *Jurnal Innofarm*, 2 (1) : 44-50.
- Sunarjono, H. 2004. Bertanam Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sundari, Puput., 2012. Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium graveolens L.*) Pada Beberapa Jenis Media Tanam dan Dosis Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas IBA, Palembang.
- Suryani, R., 2015. Hidroponik: Budi Daya Tanaman Tanpa Tanah. Arcitra, Yogyakarta.
- Susilawati. 2019. Dasar – Dasar Bertanam Secara Hidroponik. Palembang. Unsri Press. ISBN : 978-979-587-789-9.
- Sutiyoso, Y., 2018. *100 Kiat Sukses Hidroponik*. Depok : PT Trubus Swadaya.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata tinggi tanaman seledri hidroponik (cm) dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat pada 4 MST

Media (M)	Nutrisi (N)	<u>Ulangan</u>			Total	Rata- Rata
		I	II	III		
M0	N1	12,25	12,00	12,00	36,25	12,08
	N2	11,98	10,98	13,30	36,26	12,09
Sub Total		24,23	22,98	25,30	72,51	
M1	N1	16,88	17,13	16,50	50,51	16,84
	N2	18,80	18,43	18,60	55,83	18,61
Sub Total		35,68	35,56	35,10	106,34	
M2	N1	11,38	13,00	11,88	36,255	12,09
	N2	13,13	15,50	14,43	43,06	14,35
Sub Total		24,51	28,50	26,31	79,315	
M3	N1	17,65	17,75	14,75	50,15	16,72
	N2	18,18	17,43	18,60	54,20833	18,07
Sub Total		35,83	35,18	33,35	104,3583	
Total		120,25	122,22	120,06	362,5233	15,11

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam rata-rata tinggi tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat pada 4 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ket	<u>Ftabel</u>	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,36	0,18	0,11	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	163,79	20,47	12,26	**	3,4	6,0
Faktor M	3	148,61	49,54	29,66	**	4,1	7,6
Faktor N	1	10,93	10,93	6,54	*	5,3	11,3
M*N	7	4,25	0,61	0,36	tn	3,5	6,2
Galat	8	13,36	1,67				
Total	21	177,51					
KK	9%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata jumlah daun seledri hidroponik (helai) dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat pada 4 MST

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	22,25	24,50	27,25	74,00	24,67
	N2	30,00	14,75	21,00	65,75	21,92
	Sub Total	52,25	39,25	48,25	139,75	
M1	N1	42,00	48,50	29,75	120,25	40,08
	N2	43,75	48,00	38,75	130,50	43,50
	Sub Total	85,75	96,50	68,50	250,75	
M2	N1	25,25	29,75	29,75	84,75	28,25
	N2	25,75	34,00	30,25	90,00	30,00
	Sub Total	51,00	63,75	60,00	174,75	
M3	N1	38,50	24,50	29,50	92,50	30,83
	N2	26,50	30,25	43,75	100,50	33,50
	Sub Total	65,00	54,75	73,25	193,00	
Total		254,00	254,25	250,00	758,25	31,59

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam rata-rata jumlah daun seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat pada 4 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,42	0,71	0,01	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	1120,18	140,02	1,68	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	1076,07	358,69	4,31	*	4,1	7,6
Faktor N	1	9,69	9,69	0,12	tn	5,3	11,3
M*N	7	34,42	4,92	0,06	tn	3,5	6,2
Galat	8	665,74	83,22				
Total	21	1787,35					

KK 29%

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata jumlah anakan tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat pada 4 MST

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata- Rata
		I	II	III		
M0	N1	2,12	1,58	1,66	5,36	1,79
	N2	2,06	1,50	1,66	5,22	1,74
	Sub Total	4,18	3,08	3,32	10,58	
M1	N1	2,74	2,74	1,80	7,28	2,43
	N2	2,78	2,40	1,87	7,05	2,35
	Sub Total	5,52	5,14	3,67	14,33	
M2	N1	2,00	1,80	1,87	5,67	1,89
	N2	1,94	2,06	1,94	5,93	1,98
	Sub Total	3,94	3,86	3,81	11,61	
M3	N1	2,06	1,66	2,06	5,78	1,93
	N2	2,06	1,66	2,35	6,07	2,02
	Sub Total	4,12	3,32	4,41	11,85	
Total		17,76	15,40	15,20	48,37	2,10

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam rata-rata jumlah anakan tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat pada 4 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,51	0,25	1,68	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	1,30	0,16	1,08	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	1,27	0,42	2,79	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	0,00	0,00	0,01	tn	5,3	11,3
M*N	7	0,04	0,01	0,03	tn	3,5	6,2
Galat	8	1,21	0,15				
Total	21	3,02					
KK	19%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata bobot brangkasan basah akar tanaman seledri (g) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	0,92	1,01	1,40	3,34	1,11
	N2	0,81	0,34	1,07	2,22	0,74
	Sub Total	1,74	1,36	2,47	5,56	
M1	N1	1,65	1,42	1,84	4,91	1,64
	N2	1,75	1,81	1,44	5,00	1,67
	Sub Total	3,40	3,23	3,28	9,91	
M2	N1	1,46	1,47	1,30	4,23	1,41
	N2	1,44	1,27	0,92	3,64	1,21
	Sub Total	2,90	2,74	2,23	7,87	
M3	N1	1,57	1,83	1,34	4,74	1,58
	N2	0,99	1,22	1,79	4,00	1,33
	Sub Total	2,56	3,05	3,13	8,74	
Total		10,60	10,38	11,11	32,08	1,47

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan basah akar tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,03	0,02	0,12	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	2,05	0,26	1,79	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	1,69	0,56	3,95	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	0,23	0,23	1,63	tn	5,3	11,3
M*N	7	0,13	0,02	0,13	tn	3,5	6,2
Galat	8	1,14	0,14				
Total	21	3,23					
KK	26%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata bobot brangkasan basah tanaman seledri (g) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	9,75	9,09	7,23	26,07	8,69
	N2	4,84	2,85	7,42	15,10	5,03
Sub Total		14,59	11,93	14,65	41,17	
M1	N1	14,47	11,92	14,88	41,27	13,76
	N2	10,32	10,68	13,03	34,03	11,34
Sub Total		24,79	22,60	27,91	75,30	
M2	N1	6,35	6,85	13,03	26,23	8,74
	N2	8,26	7,38	4,53	20,17	6,72
Sub Total		14,61	14,23	17,56	46,40	
M3	N1	10,75	10,29	9,73	30,77	10,26
	N2	5,44	7,38	9,71	22,53	7,51
Sub Total		16,19	17,67	19,44	53,30	
Total		70,18	66,44	79,55	216,17	9,72

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan basah tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	11,41	5,71	0,80	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	158,97	19,87	2,79	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	112,74	37,58	5,28	*	4,1	7,6
Faktor N	1	44,03	44,03	6,19	*	5,3	11,3
M*N	7	2,20	0,31	0,04	tn	3,5	6,2
Galat	8	56,94	7,12				
Total	21	227,33					

KK 27%

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata bobot brangkasan kering tanaman seledri (g) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	2,59	2,59	4,84	10,01	3,34
	N2	2,14	1,48	3,18	6,81	2,27
	Sub Total	4,73	4,07	8,02	16,82	
M1	N1	5,14	4,35	5,93	15,42	5,14
	N2	4,32	4,83	4,90	14,05	4,68
	Sub Total	9,46	9,17	10,83	29,47	
M2	N1	3,92	3,79	2,92	10,63	3,54
	N2	1,82	3,19	2,02	7,04	2,35
	Sub Total	5,74	6,99	4,94	17,67	
M3	N1	4,58	4,46	4,12	13,17	4,39
	N2	2,53	3,03	4,32	9,89	3,30
	Sub Total	7,11	7,49	8,45	23,05	
Total		27,05	27,73	32,24	87,01	3,90

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam rata-rata bobot brangkasan kering tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,99	0,99	1,01	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	23,02	2,88	2,94	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	17,04	5,68	5,80	*	4,1	7,6
Faktor N	1	5,47	5,47	5,59	*	5,3	11,3
M*N	7	0,51	0,07	0,07	tn	3,5	6,2
Galat	8	7,83	0,98				
Total	21	32,83					

KK 25%

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata bobot brangkasan kering akar tanaman seledri (g) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	0,20	0,26	0,52	0,98	0,33
	N2	1,18	1,08	1,58	3,84	1,28
Sub Total		1,39	1,33	2,10	4,82	
M1	N1	2,37	2,63	1,97	6,97	2,32
	N2	3,54	1,64	1,38	6,56	2,19
Sub Total		5,90	4,27	3,35	13,53	
M2	N1	1,95	2,00	1,55	5,50	1,83
	N2	1,38	1,58	2,53	5,49	1,83
Sub Total		3,33	3,58	4,08	10,99	
M3	N1	2,05	1,64	2,65	6,34	2,11
	N2	2,21	2,88	1,79	6,88	2,29
Sub Total		4,26	4,52	4,43	13,22	
Total		14,88	13,71	13,97	42,55	2,10

Tabel Lampiran 7b. Rata-rata bobot brangkasan kering akar tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,09	0,05	0,07	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	9,61	1,20	1,89	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	8,17	2,72	4,29	*	4,1	7,6
Faktor N	1	0,37	0,37	0,59	tn	5,3	11,3
M*N	7	1,07	0,15	0,24	tn	3,5	6,2
Galat	8	5,08	0,63				
Total	21	14,78					
KK	38%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata klorofil a tanaman seledri ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata- Rata
		I	II	III		
M0	N1	521,28	554,99	527,02	1603,29	534,43
	N2	521,99	523,32	513,78	1559,08	519,69
	Sub Total	1043,27	1078,31	1040,79	3162,37	
M1	N1	526,30	702,78	745,75	1974,83	658,28
	N2	532,95	530,89	546,11	1609,96	536,65
	Sub Total	1059,25	1233,67	1291,86	3584,79	
M2	N1	550,67	559,90	525,50	1636,07	545,36
	N2	528,98	521,19	522,66	1572,83	524,28
	Sub Total	1079,65	1081,09	1048,16	3208,90	
M3	N1	701,21	535,95	541,62	1778,79	592,93
	N2	523,96	528,64	531,97	1584,57	528,19
	Sub Total	1225,18	1064,59	1073,59	3363,36	
Total		4407,35	4457,66	4454,41	13319,42	554,98

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam rata-rata klorofil a tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	198,18	99,09	0,02	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	47599,13	5949,89	1,03	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	18132,37	6044,12	1,05	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	18510,62	18510,62	3,22	tn	5,3	11,3
M*N	7	10956,15	1565,16	0,27	tn	3,5	6,2
Galat	8	45997,88	5749,73				
Total	21	93795,19					
KK	14%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata klorofil b tanaman seledri ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	18,78	20,23	19,02	58,02	19,34
	N2	18,81	18,86	18,47	56,13	18,71
	Sub Total	37,59	39,09	37,49	114,16	
M1	N1	18,99	27,55	29,98	76,52	25,51
	N2	19,27	19,18	19,84	58,29	19,43
	Sub Total	38,26	46,74	49,82	134,81	
M2	N1	20,04	20,45	18,96	59,44	19,81
	N2	19,10	18,77	18,84	56,71	18,90
	Sub Total	39,14	39,22	37,79	116,15	
M3	N1	27,47	19,40	19,64	66,51	22,17
	N2	18,89	19,09	19,23	57,20	19,07
	Sub Total	46,36	38,49	38,87	123,71	
Total		161,35	163,54	163,97	488,85	20,82

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam rata-rata klorofil b tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,49	0,25	0,02	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	115,41	14,43	1,04	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	43,77	14,59	1,05	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	43,06	43,06	3,10	tn	5,3	11,3
M*N	7	28,58	4,08	0,29	tn	3,5	6,2
Galat	8	111,17	13,90				
Total	21	227,08					

KK 18%

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata total klorofil tanaman seledri ($\mu\text{mol.m}^{-2}$) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata- Rata
		I	II	III		
M0	N1	779,84	836,84	789,47	2406,14	802,05
	N2	781,02	783,25	767,28	2331,56	777,19
Sub Total		1560,86	1620,09	1556,75	4737,70	
M1	N1	1095,08	1097,93	1177,14	3370,15	1123,38
	N2	799,46	795,99	821,73	2417,19	805,73
Sub Total		1894,54	1893,93	1998,87	5787,34	
M2	N1	788,26	804,52	814,12	2406,89	802,30
	N2	792,77	779,68	782,16	2354,60	784,87
Sub Total		1581,03	1584,19	1596,28	4761,50	
M3	N1	829,47	845,22	786,91	2461,61	820,54
	N2	784,34	792,20	797,80	2374,33	791,44
Sub Total		1613,81	1637,42	1584,72	4835,94	
Total		6650,24	6735,62	6736,61	20122,47	898,35

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam rata-rata total klorofil tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	614,71	307,36	0,29	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	282135,07	35266,88	33,29	**	3,4	6,0
Faktor M	3	128125,50	42708,50	40,31	**	4,1	7,6
Faktor N	1	56756,91	56756,91	53,57	**	5,3	11,3
M*N	7	97252,66	13893,24	13,11	**	3,5	6,2
Galat	8	8475,77	1059,47				
Total	21	291225,55					

KK 4%

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata luas bukaan stomata tanaman seledri (mm²) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	495,00	405,43	483,21	1383,64	461,21
	N2	417,71	421,43	408,57	1247,71	415,90
Sub Total		912,71	826,86	891,79	2631,35	
M1	N1	664,71	603,43	612,07	1880,21	626,74
	N2	500,86	588,14	578,29	1667,29	555,76
Sub Total		1165,57	1191,57	1190,36	3547,50	
M2	N1	495,00	405,43	483,21	1383,64	461,21
	N2	476,00	407,00	457,43	1340,43	446,81
Sub Total		971,00	812,43	940,64	2724,07	
M3	N1	477,00	514,00	418,00	1409,00	469,67
	N2	467,50	437,00	547,50	1452,00	484,00
Sub Total		944,50	951,00	965,50	2861,00	
Total		3993,78	3781,86	3988,29	11763,93	490,16

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam rata-rata luas bukaan stomata tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	3648,24	1824,12	0,55	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	97452,06	12181,51	3,69	*	3,4	6,0
Faktor M	3	86196,68	28732,23	8,69	**	4,1	7,6
Faktor N	1	5077,16	5077,16	1,54	tn	5,3	11,3
M*N	7	6178,22	882,60	0,27	tn	3,5	6,2
Galat	8	26436,72	3304,59				
Total	21	127537,03					

KK 12%

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata kerapatan stomata tanaman seledri (mm²) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
M0	N1	20,50	18,00	18,00	56,50	18,83
	N2	18,50	18,00	16,00	52,50	17,50
	Sub Total	39,00	36,00	34,00	109,00	
M1	N1	25,50	21,00	19,50	66,00	22,00
	N2	22,50	22,00	21,00	65,50	21,83
	Sub Total	48,00	43,00	40,50	131,50	
M2	N1	20,50	18,50	19,50	58,50	19,50
	N2	20,50	18,50	22,00	61,00	20,33
	Sub Total	41,00	37,00	41,50	119,50	
M3	N1	20,00	17,00	22,00	59,00	19,67
	N2	20,50	21,50	20,00	62,00	20,67
	Sub Total	40,50	38,50	42,00	121,00	
Total		168,50	154,50	158,00	481,00	20,04

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam rata-rata kerapatan stomata tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	13,27	6,64	1,43	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	47,63	5,95	1,28	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	42,38	14,13	3,05	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	0,04	0,04	0,01	tn	5,3	11,3
M*N	7	5,21	0,74	0,16	tn	3,5	6,2
Galat	8	37,06	4,63				
Total	21	97,96					
KK	11%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata energi cahaya absorpsi tanaman seledri (%) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	6,77	7,23	7,29	21,29	7,10
	N2	5,99	6,44	6,85	19,28	6,43
	Sub Total	12,76	13,67	14,14	40,57	
M1	N1	8,87	9,53	8,84	27,24	9,08
	N2	7,64	7,35	7,31	22,3	7,43
	Sub Total	16,51	16,88	16,15	49,54	
M2	N1	9,43	8,02	7,37	24,82	8,27
	N2	6,82	7,02	6,88	20,72	6,91
	Sub Total	16,25	15,04	14,25	45,54	
M3	N1	8,59	9,22	8,21	26,02	8,67
	N2	7,04	7,22	7,12	21,38	7,13
	Sub Total	15,63	16,44	15,33	47,4	
Total		61,15	62,03	59,87	183,05	8,84

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam rata-rata energi cahaya absorpsi tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,29	0,15	0,35	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	18,46	2,31	5,46	*	3,4	6,0
Faktor M	3	7,33	2,44	5,78	*	4,1	7,6
Faktor N	1	10,26	10,26	24,26	**	5,3	11,3
M*N	7	0,87	0,12	0,30	tn	3,5	6,2
Galat	8	3,38	0,42				
Total	21	22,13					
KK	7%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
 * = berpengaruh nyata
 ** = berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata energi cahaya refleksi tanaman seledri (%) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	2,48	3,30	2,46	8,24	2,75
	N2	2,47	2,52	2,20	7,19	2,40
	Sub Total	4,95	5,82	4,65	15,42	
M1	N1	3,59	3,03	2,91	9,52	3,17
	N2	2,73	2,53	2,60	7,86	2,62
	Sub Total	6,32	5,55	5,51	17,38	
M2	N1	3,19	2,95	2,81	8,95	2,98
	N2	2,27	2,42	2,61	7,30	2,43
	Sub Total	5,47	5,37	5,41	16,25	
M3	N1	3,47	3,38	2,46	9,30	3,10
	N2	2,71	2,46	2,34	7,50	2,50
	Sub Total	6,17	5,83	4,79	16,80	
Total		22,91	22,58	20,36	65,86	2,80

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam rata-rata energi cahaya refleksi tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,48	0,24	1,67	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	1,99	0,25	1,73	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	0,35	0,12	0,80	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	1,59	1,59	11,02	*	5,3	11,3
M*N	7	0,06	0,01	0,05	tn	3,5	6,2
Galat	8	1,15	0,14				
Total	21	3,62					
KK	14%						

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata energi cahaya transmisi tanaman seledri (%) hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

Media (M)	Nutrisi (N)	Ulangan			Total	Rata-Rata
		I	II	III		
M0	N1	4,77	4,81	5,37	14,95	4,98
	N2	5,26	5,80	5,71	16,77	5,59
Sub Total		10,03	10,61	11,08	31,72	
M1	N1	5,05	6,00	5,10	16,15	5,38
	N2	5,87	6,60	6,87	19,34	6,45
Sub Total		10,92	12,60	11,97	35,49	
M2	N1	5,52	4,69	5,33	15,54	5,18
	N2	6,20	5,60	5,89	17,69	5,90
Sub Total		11,72	10,29	11,22	33,23	
M3	N1	5,49	5,65	4,51	15,65	5,22
	N2	6,15	5,92	5,87	17,94	5,98
Sub Total		11,64	11,57	10,38	33,59	
Total		44,31	45,07	44,65	134,03	5,58

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam rata-rata energi cahaya transmisi tanaman seledri hidroponik dengan perlakuan komposisi media tanam dan nutrisi amonium dan nitrat

SK	db	JK	KT	Fhit	Ket	Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,04	0,02	0,05	tn	4,5	8,6
Perlakuan	8	5,09	0,64	1,80	tn	3,4	6,0
Faktor M	3	1,20	0,40	1,13	tn	4,1	7,6
Faktor N	1	3,72	3,72	10,53	*	5,3	11,3
M*N	7	0,17	0,02	0,07	tn	3,5	6,2
Galat	8	2,83	0,35				
Total	21	7,96					

KK 11%

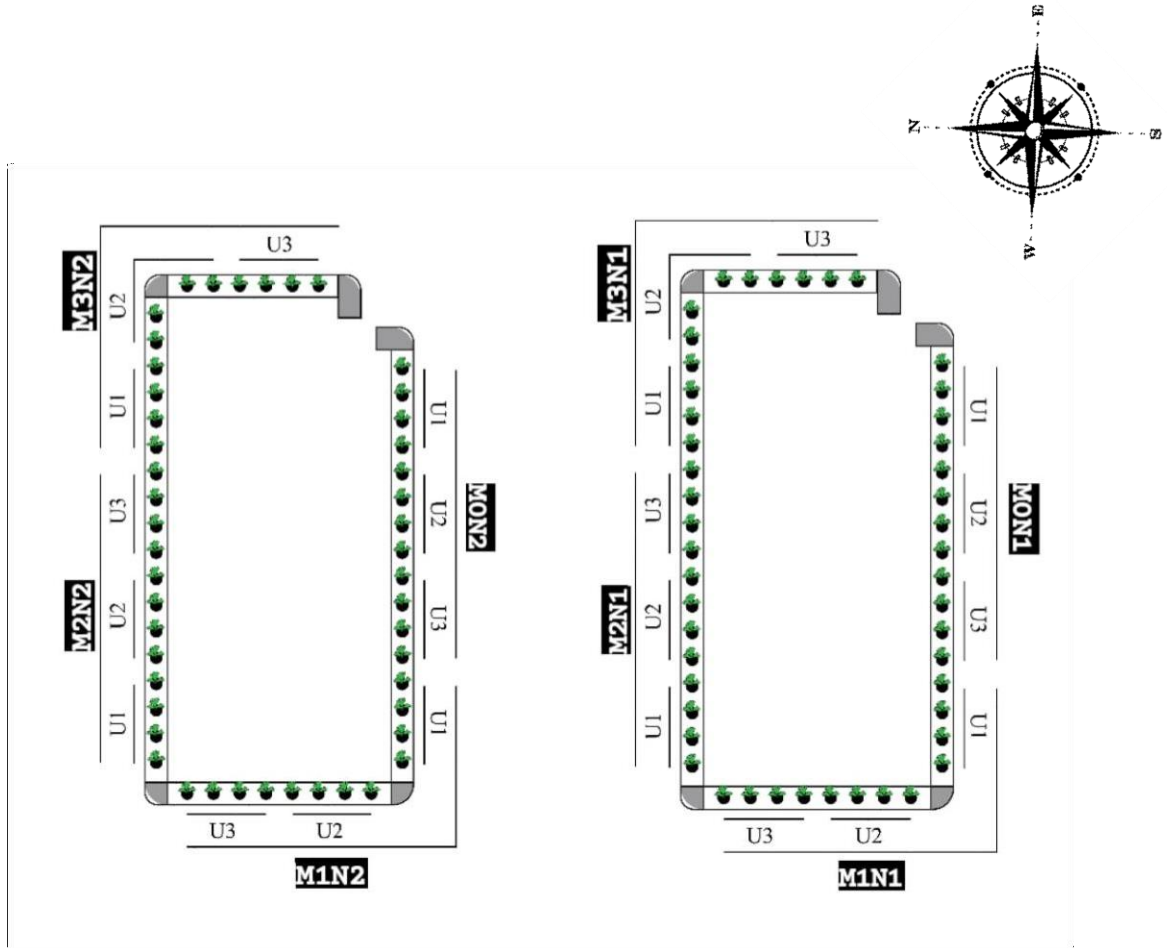
Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16. Deskripsi seledri varietas amigo.

Asal Tanaman	: Hasil Seleksi Galur SL 041 Introduksi Dari Belanda
Golongan	: Bersari Bebas
Umur Panen (Setelah Semai)	: 90-100 Hari
Tinggi Tanaman	: 30-35 cm
Bentuk Tanaman	: Tegak dan Tangkai yang Cukup Panjang
Warna Batang	: Hijau Tua
Warna Daun	: Hijau Tua
Ukuran Daun	: 2-3 cm (25-30 cm Dengan Tangkai)
Anakan	: Banyak dan Produktif (17-20 Anakan per Rumpun)
Potensi Hasil	: 10 ton/Ha
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Toleran Terhadap <i>Alternaria</i>
Daerah Adaptasi	: Dataran Menengah Sampai Tinggi
Sifat Khusus	: Merupakan Seledri Potong
Peneliti/Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia

Sumber: Lampiran keputusan menteri pertanian. No: 259/Kpts/TP.240/5/2000

LAMPIRAN



Keterangan:

M: media	M0: tanpa agregat
N: nutrisi	M1: arang sekam+cocopeat (1:2)
N1: amonium nitrat (1:4)	M2: arang sekam+cocopeat (2:1)
N2: amonium nitrat (1:6)	M3: arang sekam+cocopeat (1:1)

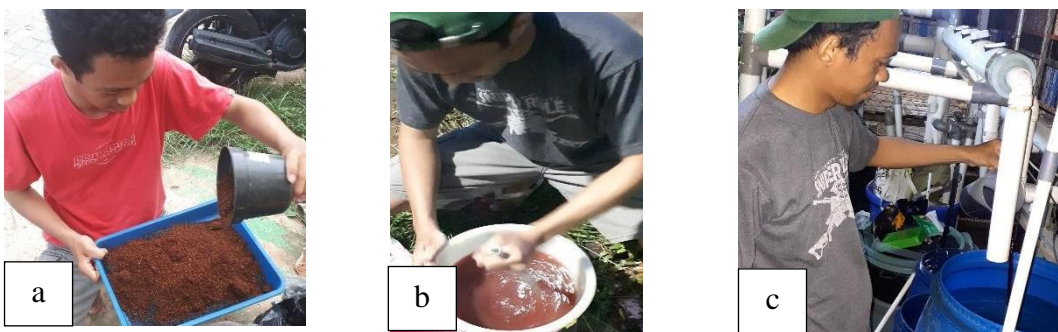
Gambar lampiran 1. denah percobaan



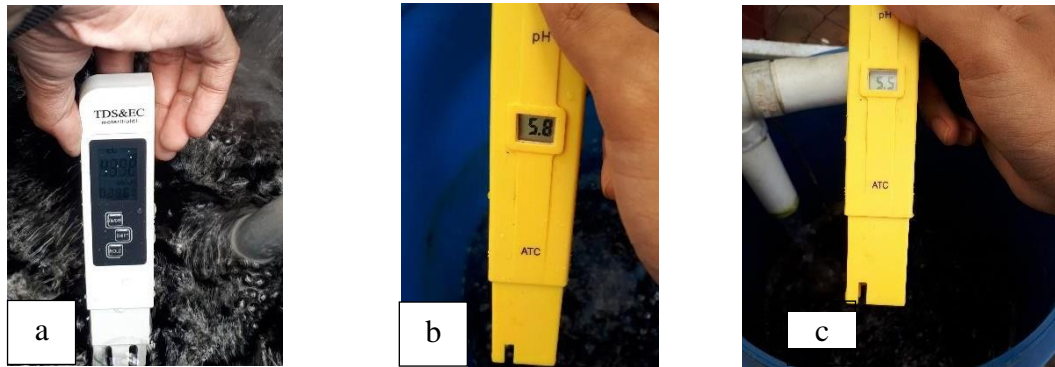
Gambar lampiran 2. Penyemaian. a. memotong *rockwool* dengan ukuran 2x2 cm, b. memindahkan benih yang telah direndam keatas *rockwool* yang telah dibasahi sebelumnya, c. kondisi semaian setelah 2 hari dipindahkan.



Gambar lampiran 3. Persiapan pindah tanam. a. membersihkan kotoran dan sisa-sisa tanaman sebelumnya pada instalasi hidroponik, b. menyiapkan bahan-bahan media tanam dan nutrisi hidroponik.



Gambar lampiran 4. Persiapan media tanam dan nutrisi. a. mengkombinasikan arang sekam dan *cocopeat*, b. mengaduk pekatan nutrisi yang telah dicampurkan sebelumnya, c. menuangkan pekatan nutrisi sebanyak 5ml kedalam tangki (tandon).



Gambar lampiran 5. Pengecekan nutrisi. a. mengukur *electrical conductivity* (EC) untuk nutrisi seledri, b. mengukur pH nutrisi amonium dan nitrat 1:4 (N1), c. mengukur pH nutrisi amonium dan nitrat 1:6 (N2) .



Gambar lampiran 6. Pengamatan brangkasan tanaman. a. mengambil tanaman untuk menghitung bobot brangkasan basah dan kering, b. pengovenan.